

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terkait pengaruh literasi keuangan, kualitas pembelajaran, pengendalian diri, *financial technology*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNU Purwokerto, UMP, dan UNSOED), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,108 \geq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman terkait pengelolaan keuangan, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi perilaku konsumtif yang dilakukan.
2. Kualitas pembelajaran tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,134 \geq 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang diterima mahasiswa belum tentu mampu memengaruhi perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,001 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian diri mahasiswa, maka perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi dalam aktivitas konsumsi sehari-hari.
4. *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,011 \leq 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital melalui *financial technology* dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

5. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial seperti teman sebaya, keluarga, dan lingkungan pergaulan dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.
6. Literasi keuangan, kualitas pembelajaran, pengendalian diri, *financial technology*, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kelima variabel tersebut mampu memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan terarah. Selain itu, kemampuan pengendalian diri juga perlu ditingkatkan agar tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif, perkembangan tren, maupun kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *financial technology*.
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, edukasi mengenai literasi keuangan dapat diperkuat melalui kegiatan seminar, pelatihan, maupun integrasi dalam mata kuliah tertentu.

3. Bagi lingkungan sosial mahasiswa, diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa. Dukungan lingkungan yang baik diharapkan dapat membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, seperti gaya hidup, kontrol diri digital, atau pengaruh media sosial. Selain itu, objek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya pada mahasiswa akuntansi, tetapi juga pada program studi lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan dengan lebih luas.

